

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang yang besar peranannya untuk mencetak manusia profesional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya masing-masing. Salah satu aspek yang digalakkan pemerintah dalam pembangunan diantaranya adalah memajukan dan meningkatkan pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, yaitu Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3,yaitu :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab .<sup>1</sup>

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas yang dikehendaki dalam pendidikan itu adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan matang dalam perkembangan fisik dan mental serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang banyak. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan matang tersebut diperlukan adanya suatu bimbingan dan arahan yang

---

<sup>1</sup>UU RI Nomor 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003) hal. 7

baik, sebab tanpa adanya bimbingan dan arahan tidak menutup kemungkinan dalam proses pelaksanaan pendidikan akan terhambat.

Dalam melaksanakan pendidikan merupakan suatu proses aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai macam komponen seperti adanya tujuan pendidikan, peserta didik, guru, saran dan prasarana, administrasi dan kepemimpinannya serta berbagai aspek lainnya. Berbagai macam masalah yang timbul harus dihadapi dan dipecahkan bersama serta terpadu dan menyeluruh, dengan harapan segala sesuatu permasalahan pendidikan tersebut tidak menghambat jalannya proses pendidikan.

Pendidikan adalah “ Proses budaya yang berjalan secara terus-menerus dari generasi tua kegenerasi muda. Anak menerima pendidikan orang tuanya baik disengaja atau tidak disengaja”.<sup>2</sup>

Pendidikan sebagai usaha orang dewasa untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak dalam bentuk pendidikan formal dan non formal.

Pendidikan adalah “ Segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama, Lingkungan, Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989 ) hal. 194

<sup>3</sup>M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1995) Edisi Ke II hal. 10.

Masalah Pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan bagi hidup dan kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia.

Proses Pendidikan mengalami suatu proses tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat atau bangsa. Bahkan pada umumnya orang menyatakan suatu asumsi, bahwa kemuliaan suatu masyarakat atau bangsa dipengaruhi atau tergantung pada sistem pendidikan bangsa tersebut, dan sistem pendidikan itu terbentuk sesuai dengan pandangan hidup yang bersangkutan.

Pendidikan agama merupakan segi pendidikan yang utama yang mendasari semua segi pendidikan lainnya. Dan menurut M. Ngalim Purwanto, bahwa :

“Norma-norma pendidikan kesusilaan maupun pendidikan kemasyarakatan atau sosial, sebagian besar kalau tidak dapat dikatakan semuanya, bersumber dari agama”.<sup>4</sup>

Dalam kaitannya dengan pendidikan tersebut, motivasi memegang peran penting bagi siswa dalam masalah belajar sebagai aktivitas manusia untuk mendapatkan pendidikan khususnya yang dilakukan siswa dalam memilih sekolah yang akan dimasuki juga tidak terlepas dari faktor motivasi.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 145

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan agama yang sangat potensial guna membina generasi bangsa ini baik dari segi agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi, karena sampai kapanpun pendidikan selalu menjadi perhatian setiap orang, baik dari mereka yang terjun langsung dibidang pendidikan maupun yang tidak.

Dalam dunia pendidikan perihal motivasi amat lah menarik diperbincangkan karena motivasi berkaitan erat dengan terjelma atau tidaknya semangat serta kegairahan seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi juga berhubungan dengan senang atau tidaknya seseorang terhadap sesuatu pekerjaan yang dilakukannya. Dengan motivasi seseorang akan lebih serius dan kerja keras dengan apa yang ingin dicapainya. Disinilah letak pentingnya motivasi dalam setiap aktivitas manusia.

Motivasi yang ada dalam diri manusia didasarkan kepada satu kebutuhan tertentu, yang antara satu orang dengan orang lainnya tidak sama. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh kepentingan/tujuan atau syarat yang diinginkan.

Firman Allah SWT :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ لَا وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ . ( الفصيلة : 46 )

Pada umumnya orang tua memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan tertentu didorong oleh motivasi agar anaknya memperoleh ilmu pengeahuan yang lebih mendalam di samping motivasi lain yang bersifat intern maupun ekstern. Kebutuhan dan motivasi merupakan pendorong bagi individu untuk bertingkah laku yang luas, makin kuat kebutuhan dan motivasi makin besar aktivitas yang dilakukan.

Dengan demikian motivasi sama dengan kebutuhan, karena adanya kebutuhan sehingga menimbulkan motivasi.

Dalam buku *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas tarbiyah*, motivasi diartikan “ sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tumbuhnya suatu tingkah laku.”<sup>5</sup> Motivasi sebagai motor penggerak dan sebagai penentu arah perbuatan seseorang dengan mengesampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dikaitkan dengan kenyataan yang penulis temukan di lapangan mengenai motivasi, mengingat adanya peningkatan siswa yang memasuki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pelaihari yang telah mendapat berbagai prestasi baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

MIN Pelaihari memiliki sarana yang cukup lengkap seperti ruang kelas yang nyaman, mempunyai sarana ibadah yaitu mushola yang juga di gunakan masyarakat sekitar sekolah, mempunyai laboratorium IPA, lokasinya strategis dekat dengan pusat kota, tenaga pendidik yang berkualitas dan berpengalaman. Siswa yang sekolah di MIN Pelaihari cukup banyak sekitar 701 siswa dengan 18 lokal.

Orang tua yang memilih MIN Pelaihari ini sebagai tempat mendidik dan mengajar anaknya tentunya mempunyai berbagai motivasi dan tujuan yang datang dari dalam diri orang tua atau anak maupun dari luar diri orang tua dan anak.

---

<sup>5</sup>H.M.Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta : CV.Pedoman Ilmu Jaya, )hal.85

Untuk mengetahui motivasi dan tujuan dari orang tua tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dijadikan bahan untuk menyusun skripsi yang berjudul: “MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan judul diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut?
2. Apa faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut?

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dan menafsirkan judul tersebut, maka disini peneliti perlu memberikan penjelasan dan batasan-batasan terhadap judul diatas sebagai berikut :

#### **1. Motivasi**

Motivasi diartikan sebagai niat, dorongan, dasar untuk berbuat.<sup>6</sup> Atau bisa juga diartikan sebagai penegak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari

---

<sup>6</sup>Badadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996) hal. 909.

suatu kebutuhan.<sup>7</sup> Dari pengertian-pengertian diatas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penyelidikan dan penelitian tentang sebab-sebab yang mendorong orang tua siswa memilih Madrasah sebagai tempat pendidikan anak pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Orang tua

Yang dimaksud orang tua adalah ayah atau ibu kandung atau walinya, yang penulis maksudkan adalah orang tua yang mempunyai anak yang sedang belajar pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini penyelidikan dan penelitian secara mendalam tentang sebab-sebab yang mendukung orang tua memasukkan anaknya ke Madrasah Ibtidayah

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut!
2. Untuk mengetahui dan mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut!

---

<sup>7</sup>A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosda Karya, ) hal. 99.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi yang bermanfaat sebagai berikut :

1. Bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dalam memilih pendidikan anaknya
2. Tolak ukur bagi lembaga pendidikan lain nya untuk lebih meningkatkan mutunya.
3. Bahan masukan bagi penulis untuk menambah wawasan selaku mahasiswa Tarbiyah
4. Bahan masukan kepada kepala sekolah/pimpinan MIN Pelaihari, serta para dewan guru dalam meningkatkan motivasi orang tua memasukkan anaknya ke MIN Pelaihari disertai partisipasi di masa-masa yang akan datang
5. Menambah khazanah Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis mengangkat atau memilih judul diatas, yaitu:

1. Motivasi dalam pendidikan sangat penting dan merupakan langkah awal dalam pendidikan anak, maka hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak pada masa yang akan datang.
2. Adanya pertumbuhan dan peningkatan jumlah siswa yang memasuki MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.



3. MIN merupakan Madrasah yang tergolong sekolah yang cepat berkembang dan terus berbenah dari waktu ke waktu sehingga menjadi sekolah pilihan bagi siswa

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman isi penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas; latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang motivasi yang memuat; Pengertian motivasi, bentuk-bentuk motivasi, peranan motivasi dalam pendidikan anak, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam memilih sekolah.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari populasi dan sampel, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran lokasi penelitian, penyajian data, dan analisa data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan, dan saran